

ANALISA PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP KOPERASI PP.NURUL JADID

FAHRUDIN

[Prodi Ekonomi/Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia]
fabrudinamin92@gmail.com

SUNAIKA

[Prodi Ekonomi/Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia]
sunaika45@gmail.com

MAULIDATUL FITRI

[Prodi Ekonomi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia]
maulidatulfitri903@gmail.com

Abstract: *This research was conducted to find out how the analysis of the role of human resources in operational management on PP.Nurul Jadid cooperatives. The method that the researcher uses is descriptive qualitative method which uses interviews and observation methods. The results of the research obtained by the researcher indicate that the role of operational management on human resources has basically been done well or has been maximized, but in the supervision and planning of the role of human resources in evaluating it still has to be considered because there is no feedback between employees and employees. leader at work, and the planning is still less productive.*

Keywords: *Operational management role, supervision, Planning, Organizing.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran sumber daya manusia dalam manajemen operasional terhadap koperasi PP.Nurul Jadid. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif yang mana menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu menunjukkan bahwa peran manajemen operasional terhadap sumber daya manusia pada dasarnya sudah dilakukan dengan baik atau sudah maksimal, tetapi pada pengawasan dan perencanaan dari peran sumber daya manusia dalam mengevaluasi masih harus diperhatikan karena tidak ada umpan balik antara karyawan dan pemimpin saat bekerja serta perencanaan yang dilakukan masih kurang produktif.

Kata kunci: Peran Manajemen Operasional, Pengawasan, Perencanaan, Pengorganisasian.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam perusahaan, apalagi pada zaman sekarang. Kemajuan teknologi luar biasa mulai perusahaan kecil sampai besar. Organisasi beroperasi dengan menggunakan semua sumber daya yang ada, untuk bisa menghasilkan produk barang atau jasa dan didistribusikan sampai ke tangan konsumen. Dalam hal ini sumber daya organisasi meliputi sumber daya manusia, kemajuan teknologi dan sistem (Simamora, 2002). Ketiga sumber daya tersebut tentu tidak asing ditelinga kita untuk meningkatkan kemajuan organisasi atau perusahaan. Ketiga sumber daya tersebut juga saling mempengaruhi dan yang paling penting yaitu peran sumber daya manusia.

Manusia yang menjalankan teknologi dan sistem yang ada dalam perusahaan. Peran dari sumber daya manusia itu sendiri untuk menetapkan jumlah kualitas dan penempatan jumlah tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selain itu berguna sebagai pengadaan (*development*) dan pemeliharaan (*maintenance*) di dalam setiap perusahaan maupun organisasi (Hasibuan, 2017).

Dalam sebuah organisasi harus memiliki sumber daya manusia agar organisasi tersebut dapat mengetahui jika keberadaan sebuah sumber daya manusia sangat berperan penting untuk menentukan keberlangsungan organisasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi agar dapat beralasan dengan maksimal, sumber daya manusia juga dapat membantu organisasi untuk memperoleh keunggulan dengan praktik-praktik bisnis manajemen sumber daya manusia kepada karyawan dan untuk mendorong konsentrasi pada pelanggan (Schuler, 1994).

Kebutuhan sumber daya manusia yang dapat dirasakan manfaatnya berupa manajemen. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terjadi dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan SDM serta sumber-sumber lain. Menurut Malayu S.P Hasibuan, manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya (Hendratri, 2019). Manajemen juga dapat didukung apa yang dijalankan berupa operasi atau operasional. Manajemen operasional adalah kawasan yang luas dalam organisasi yang melibatkan hubungan kerja, statistik, kontrol manufaktur dan pembuatan kebijakan. Manajemen operasional adalah pilar dari setiap organisasi (Jain, 2013). Pada penelitian ini sumber daya manusia dalam manajemen operasional terhadap koperasi, sehingga dijelaskan pengertian koperasi.

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Dari pengertian tersebut koperasi merupakan badan usaha yang berisi perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama untuk menjalankan sebuah usaha dengan berlandaskan dengan kegiatan yang berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai pergerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Hatta dikutip oleh Sattar, 2017). Menurut teori klasik koperasi konsumsi didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya. Yang pasti barang kebutuhan yang dijual di koperasi harus lebih murah dibandingkan tempat lain, karena koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Sumber daya yang dimiliki oleh organisasi bersifat terbatas sehingga organisasi dituntut untuk mampu dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sumber

daya manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari organisasi tersebut. Dalam sistem pengelolaan sumber daya manusia yang baik dalam sebuah organisasi akan memberikan kepuasan kerja untuk karyawan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Seperti halnya dalam mengelola industri di mana bahan baku di terima, kemudian diproduksi melalui beberapa tahapan sampai produk tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan, dengan tahapan proses tersebut produk dapat didistribusikan sampai ke tangan konsumen. Manajer yang sukses dalam merancang dan menyediakan barang dan jasa di seluruh dunia adalah manajer yang memahami manajemen operasional (Rohaetin and Norrahmi, 2020).

Demikian dalam pengelolaan sumber daya manusia harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi dimulai dari tahapan rekrutmen, seleksi, penempatan, dan pemutusan hubungan kerja (Zurnali, 2010). Masalah mengenai sumber daya manusia jika tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan terjadinya suatu masalah sosial dikemudian hari, untuk itu dalam perencanaan sumber daya manusia terdiri dari memberdayakan, meningkatkan keahlian dan kualitas agar mampu untuk melihat peluang yang dapat dikerjakan dalam proses untuk mencapai kebutuhan. Dalam mengarahkan tenaga kerja diharapkan sesuai dengan keahlian agar mendapatkan imbalan yang layak dengan lingkungan kerja yang kondusif, demokrasi yang berkembang sehingga seluruh kemampuan tenaga kerja dapat dioptimalkan (Burdhi dan Kembar, 2018)

Peran sumber daya manusia terkait manajemen operasional juga dilakukan oleh organisasi koperasi PP.Nurul Jadid. Karanganyar Paiton Probolinggo. Organisasi ini bergerak dibidang koperasi konsumsi.

Fenomena yang terjadi di koperasi PP.Nurul Jadid saat ini adalah pertama pada saat pembelian bahan baku yang dilakukan oleh karyawan terkadang barang-barang tersebut tidak sesuai dengan bahan baku yang diminta, kedua pada bagian karyawan juga terkadang salah dalam menginput data seperti harga barangnya yang salah, terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut dapat berakibat pada penurunan produktifitas operasional organisasi yang menjadi kurang optimal dilihat dari kepuasan konsumen dalam observasi. Selanjutnya dengan adanya fenomena tersebut, peneliti ingin mengkaji mengenai peran sumber daya manusia dalam manajemen operasional terhadap koperasi PP. Nurul Jadid.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang harus dirawat dan dijaga sebaik mungkin agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar lebih efektif dan efisien untuk membantu mewujudkan tujuan organisasi maupun karyawan dan masyarakat (Hasibuan, 2014).

Peran dari sumber daya manusia itu sendiri untuk menetapkan jumlah kualitas dan penempatan jumlah tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selain itu berguna sebagai pengadaan (*development*) dan pemeliharaan (*maintenance*) di dalam setiap perusahaan maupun organisasi (Hasibuan, 2017).

Dalam sebuah organisasi harus memiliki sumber daya manusia agar organisasi tersebut dapat mengetahui jika keberadaan sebuah sumber daya manusia sangat berperan penting untuk menentukan keberlangsungan organisasi dan meningkatkan kualitas sumber daya

manusia dalam organisasi agar dapat beralan dengan maksimal, sumber daya manusia juga dapat membantu organisasi untuk memperoleh keunggulan dengan praktik-praktik bisnis manajemen sumber daya manusia kepada karyawan dan untuk mendorong konsentrasi pada pelanggan (Schuler, 1994).

Sumber daya manusia adalah aspek terpenting dalam mendirikan atau menjalankan sebuah organisasi dikarenakan sumber daya manusia bisa diumpamakan menjadi sebuah mobil penggerak untuk menuju kearah tujuan organisasi yang diharapkan. Hal ini berlaku untuk badan usaha koperasi. Koperasi mempunyai keistimewaan sendiri dibandingkan dengan badan usaha lainnya.

Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah kawasan yang luas dalam organisasi yang melibatkan hubungan kerja, statistik, kontrol manufaktur dan pembuatan kebijakan. Manajemen operasional adalah pilar dari setiap organisasi (Jain, 2013).

Sedangkan pengertian lainnya yaitu manajemen operasional merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dan efektif dalam menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam mengintegrasikan berbagai macam sumber daya yang secara efisien untuk mencapai sebuah tujuan (Herjanto, 2018).

Manajemen operasional merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang menghasilkan suatu nilai dalam berbagai bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output (Rander, 2009). Dapat disimpulkan dari berbagai pengertian diatas bahwa manajemen operasional merupakan pengelolaan semua faktor produksi yang menjadi sebuah barang ataupun jasa.

Tujuan manajemen operasional itu sendiri yaitu, yang pertama untuk mengurangi biaya dalam kegiatan organisasi dengan meminimalkan biaya produksi yang akan dibuat, kedua untuk meningkatkan kualitas sebuah organisasi dengan memastikan bahwa barang atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi bisa menghasilkan kualitas yang bagus ataupun sesuai dengan standar yang diminta, ketiga yaitu untuk mengurangi waktu yang terbuang sia-sia pada saat proses produksi yang berjalan, dengan mengontrol waktu yang semaksimal mungkin.

Pengertian Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Adapun pengertian lainnya yaitu Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Dari pengertian tersebut koperasi merupakan badan usaha yang berisi perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama untuk menjalankan sebuah usaha dengan berlandaskan dengan kegiatan yang berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai pergerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Hatta dikutip oleh Sattar, 2017).

Sedangkan Chaniago dikutip oleh Sattar (2017), mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang

memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut teori klasik koperasi pemakaian (Koperasi Konsumsi) Itu didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya. Yang pasti barang kebutuhan yang dijual di koperasi harus lebih murah dibandingkan di tempat lain, karena koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mana data yang dihasilkan berupa deskriptif dari tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri (Fuchan, 1992). Dengan metode deskriptif dengan melakukan pengamatan dan menganalisis data-data yang didapatkan di lapangan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi (Sugiono, 2014).

Metode yang peneliti gunakan mengumpulkan data yang telah didapat yaitu pertama, metode wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang lebih jelas tentang bagaimana peran sumber daya manusia dalam manajemen terhadap koperasi PP. Nurul Jadid. Kedua, metode observasi yang digunakan pengamatan secara langsung oleh peneliti.

Alasan peneliti menjadikan koperasi PP. Nurul Jadid sebagai obyek penelitian karena peneliti perlu mengetahui tentang seberapa besar pengaruh sumber daya manusia yang terhadap koperasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Koperasi

Koperasi PP. Nurul Jadid adalah koperasi yang bergerak di bidang konsumsi untuk para santri yang berada di Wilayah Al – Hasyimiyah (Daltim). Awal mula koperasi ini dimulai dari usaha dagang sejak awal berdirinya wilayah Al-Hasyimiyah sampai menjadi koperasi hingga saat ini.

Koperasi ini terletak didalam pondok pesantren sendiri dan memiliki jumlah karyawan yaitu kurang lebih sekitar empat orang karyawan. Koperasi ini memiliki penghasilan kotor kurang lebih dua puluh juta untuk setiap bulannya. Hal ini juga menjadi daya tarik dan perhatian peneliti memilih obyek penelitian.

Analisis Organizing

Sumber daya manusia adalah modal dan aset yang penting di perusahaan guna mendukung jalannya suatu perusahaan. Organisasi perusahaan tidak akan berjalan dan tumbuh dengan baik, tanpa didukung sumber daya manusia yang handal dan kompeten (Halisa, 2020). Koperasi PP. Nurul Jadid didalam kegiatan organisasinya berdasarkan fungsi dalam menyampaikan perintah kepada para karyawannya masing – masing dan peran dari fungsi tersebut diberikan wewenang untuk menetapkan suatu kebijakan kepada bawahannya. Kebijakan itu seperti halnya pelatihan dan sistem reward kepada karyawan yang bekerja dengan baik. Struktur koperasi pada koperasi PP. Nurul Jadid baru ini didalamnya terdapat pemimpin, bendahara, sekretaris dan karyawan. Pembagian kerja pada koperasi yaitu memiliki tugas dan tanggungjawab masing – masing. Koperasi dalam

mengatur sumber daya manusianya disesuaikan dengan waktu laporan yang harus disiapkan. Pembagian tugas masing – masing individu harus tepat waktu bahwa pemimpin dikoperasi PP. Nurul Jadid hanya memantau melalui bawahannya.

Jumlah pekerja di koperasi ini juga hanya berjumlah kurang lebih sepuluh orang, pekerja yang sedikit tersebut membuat koperasi menghemat biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar gaji tenaga kerja dan hal itu membuat para pekerja di dalamnya memiliki tugas dan tanggungjawab yang tinggi didalam koperasi sehingga sering terjadi kesalahan – kesalahan. Seperti penjadwalan pengiriman, penerimaan barang dan pemindahan barang yang kerap kali lewat jadwal. Hal ini perlu pendisiplinan dengan cara menambah karyawan baru demi ketepatan penjadwalan.

Koperasi seharusnya menambah jumlah karyawan karena dengan adanya jumlah karyawan ini bagian pelayanan mengalami kelelahan karena mereka tidak sanggup untuk memenuhi tugas yang diberikan dengan multi fungsi. Salah satu cara untuk mempertahankan kualitas yaitu dengan meningkatkan dan menjaga kinerja karyawan, maka tujuan perusahaan pun akan dapat dicapai secara maksimal (Ratnasari, dkk. 2021).

Analisis Controlling

Koperasi memberikan pengarahan atau pengontrolan kepada para pekerja untuk memastikan pekerjaan tersebut dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Dalam hal ini, peran sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan, karena SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (Aswardi, dkk. 2019). Pengarahan yang baik yaitu arahan yang membangun dan memotivasi agar bekerja sesuai dengan waktu yang sudah diberikan. Di dalam koperasi juga harus menentukan standar dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yaitu ketika pembuatan produk dan pelayanan produk kepada konsumen. sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan dikerjakan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Pengawasan dan control di koperasi tidak terlalu ketat atau kaku yang membuat karyawan terganggu, hanya saja intraksi dan komunikasi inten terus terjalin. Hal ini juga menjaga bagaimana saling bahu membahu demi pelayanan maksimal.

Cara koperasi dalam mengevaluasi keberhasilan karyawan yaitu dicapai dengan karyawan yang sudah bekerja sesuai dengan kemauan dan arahan yang diminta oleh pimpinan koperasi. Peneliti memperoleh informasi mengenai pekerjaan harus dilakukan dengan hati hati dan teliti, tetapi pada kenyatannya masih terdapat kesalahan yang dilakukan oleh pekerja. Dalam mengevaluasi keberhasilan karyawan juga masih perlu diperbaiki karena masih kurang dalam mencapai tujuan koperasi untuk kedepannya. Perlunya evaluasi kekurangan dalam pelayanan dan kurang maksimalnya kerja karyawan dalam koperasi. Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang baik di dalam perusahaan akan memberikan kepuasan kerja bagi karyawan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja organisasi (Sitongan, 2019). Pencapaian keberhasilan dalam suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusianya, yaitu para pegawai mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik itu dari sisi kualitas maupun kuantitasnya (Pratama, 2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan dari peran sumber daya manusia dalam mengevaluasi keberhasilan pegawai masih perlu diperhatikan, karena tidak ada umpan balik diantara pemimpin dan karyawan ketika bekerja.
2. Perencanaan mengenai standar dan prosedur kerja dalam perusahaan masih kurang mendapat perhatian oleh koperasi agar sumber daya manusianya bisa lebih produktif.

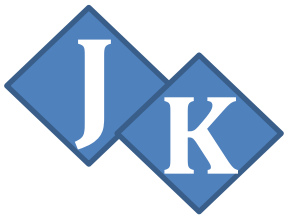
Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan masukan dan saran yang berguna bagi Koperasi PP. Nurul Jadid terkait peran sumber daya manusia agar dapat lebih maju dalam hal manajemen operasional. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Koperasi PP. Nurul Jadid seharusnya menambah jumlah karyawan yang ada, supaya dapat mengatur atau mengelompokkan sesuai tugasnya.
2. Koperasi PP. Nurul Jadid dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerja pada koperasi. Dengan hal itu koperasi bisa lebih maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswardi, Aswardi, et al. "Analisis Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Regional Medan." *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 31–37, <https://doi.org/10.31289/agrisains.v1i1.215>.
- Halisa, Novia Nour. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia 'Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi Dan Pelatihan' Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 1, no. 2 Desember, 2020, pp. 14–22, <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.168>.
- Hendratri, Baswarendra Guntur. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota (Studi Kasus Di Koperasi Konsumen Syari'ah (KKS) Barokah Tanjunganom)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, vol. 6, no. 2, 2019, pp. 129–45, <https://doi.org/10.53429/jdes.v6i2.14>.
- Nawawi, H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Parinduri, L., Hasdiana, S., Purba, P. B., Sudarso, A., Marzuki, I., Armus, R., & Refelino, J. (2020). *Manajemen Operasional: Teori dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Pratama, Siswa. *Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. no. 1, 2019, pp. 235–49.
- Ratnasari, Sri Langgeng, et al. "Pengaruh Peranan Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, vol. 4, no. 2, 2021, p. 153, <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i2.9084>.
- Rohaetin, Sri, and Intan Norrahmi. "ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN OPERASIONAL (DESAIN PRODUK DAN RANTAI PASOKAN) PADA



- UKM ROTAN KELOMPOK PAHARI PALANGKA RAYA.” *EQUILIBRIUM*, vol. 8, no. 2, 2020, pp. 155–65.
- Sitongan, Reinaldo. *Analisis Fungsi Manajemen Operasional Terkait Sumber Daya Manusia Pada PT Karya Bintang Baru Di Surabaya*. no. 2, 2019, pp. 578–87.
- Sitio, A. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Somantri, G. R. (2010). Memahami metode kualitatif. *Hubs-Asia*, 10(1).
- Zaini, M., & Andriana, A. N. (2022). *Manajemen Operasional*. Penerbit Lakeisha.